

## **Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Peternakan Ayam Di Desa Pinggir Air**

**Weny Lovia Angriani**

Institut Seykh Abdul Halim Hasan, Binjai, Indonesia

Email: wenyloviala@gmail.com

### **Abstrak**

Mengingat produk telur ayam ras peternak di desa pinggir air belum mampu memenuhi standar kebutuhan sekitar 20% kebutuhan pasar lokal, sehingga telur ayam ras di datangkan dari luar daerah dalam memenuhi kebutuhan telur. Kekurangan pasokan dari dalam daerah ini tidak mampu memenuhi kebutuhan lokal, membuat peluang masyarakat desa pinggir air terhadap pengembangan pengelolaan peternakan ayam petelur sangat terbuka lebar. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Perspektif Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan Pengelolaan Peternakan Ayam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan penentuan sampel. Adapun informan kunci dalam penelitian ini Peternak Ayam di Desa Pinggir Air. Informan non Kunci yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah indikatornya Pengelolaan peternakan ayam di Desa Pinggir Air, usaha peternakan ayam ini menggunakan lahan dan modal pribadi sebagiannya dari pinjaman pada bank konvensional. Sistem pemasaran perternakan ayam ini menggunakan sistem pemasaran secara langsung. Perspektif etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan pengelolaan peternakan ayam di Desa Pinggir Air sudah sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang berdasarkan kesatuan (tauhid atau unity) dengan tidak meninggalkan hakekat ibadah kepada Tuhan, serta menetapkan keseimbangan dalam menentukan harga telur yang adil kepada semua konsumen serta bertanggungjawab dan jujur dalam menetapkan dan menjaga kualitas telur.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis, Islam, Peternakan Ayam

### **Abstract**

Considering that the egg products of purebred chickens of farmers in waterfront villages have not been able to meet the standard needs of around 20% of the local market needs, so that purebred chicken eggs are imported from outside the region to meet egg needs. The lack of supply from within this area is not able to meet local needs, making the opportunities for the waterfront village community to develop laying hen farm management very wide open. This research is to find out the Perspective of Islamic Business Ethics on the implementation of Chicken Farm Management. The research method used is qualitative research with sample determination. The key informant in this study is a chicken farmer in Pinggir Air. Non-key informants are people who are

considered to know the problem being researched. The result of this study is an indicator of the management of chicken farms in Pinggir Air Village, this chicken farming business uses land and personal capital partly from loans from conventional banks. This chicken farming marketing system uses a direct marketing system. The perspective of Islamic business ethics on the implementation of chicken farm management in Pinggir Air Village has fully applied the principles of Islamic business ethics based on unity (monotheism or unity) by not leaving the essence of worship to God, as well as establishing a balance in determining fair egg prices for all consumers and being responsible and honest in determining and maintaining egg quality.

**Keywords:** Business Ethics, Islam, Chicken Farming

## A. Pendahuluan

Bisnis dalam Islam merupakan serangkaian aktivitas bisnis baik produksi, jasa, distribusi maupun konsumsi dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan harta, barang dan jasa termasuk keuntungan yang diperoleh, tetapi dibatasi cara perolehan dan pendaagunaannya yang dikenal dengan istilah halal dan haram. Konsep Al-Qur'an dan Hadits Nabi tentang bisnis sangat komprehensif, parameter yang dipakai tidak hanya masalah dunia saja, tetapi juga sebagai bekal tujuan di akhirat kelak. Yang dimaksud Al-Qur'an tentang bisnis yang benar-benar sukses (baik) adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Perdagangan atau bisnis adalah suatu yang terhormat di dalam ajaran Islam, karena itu cukup banyak ayat Al-quran dan hadits Nabi yang menyebut dan menjelaskan norma-norma perdagangan. C.C. Torrey dalam *The Commercial Theological Term in the Quran* menerangkan bahwa Alquran memakai 20 terminologi bisnis.<sup>2</sup> Apalagi sistem ekonomi Islam jaman Nabi SAW dan para sahabatnya terbukti memunculkan kejayaan Islam.<sup>3</sup> Menurut sejarahnya, Rasulullah saw merupakan pelaku bisnis yang sangat ulung. Rasulullah saw memulai berbisnis pertama kali pada umur 12 tahun mengikuti pamannya Abu Thalib melakukan perjalanan dagang. Pada usia remaja, Rasulullah saw mulai berbisnis secara mandiri. Bersama AsSaib sebagai rekan yang tidak pernah berbuat curang dan juga tidak pernah saling berselisih. Rasulullah saw menjunjung tinggi nilai-nilai moral, kejujuran, amanah dan sikap saling menghormati.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Supatminingsih T, Makassar UN, Sangkala M, et al. *Etika Bisnis Dalam Kajian Islam.*; 2023.

<sup>2</sup> Norvadewi. *Bisnis Dalam Perspektif Islam. J Sains dan Seni ITS.* 2017;6(1):51-66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><sup>0</sup>[http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001](http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001)<sup>0</sup><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><sup>0</sup><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><sup>0</sup><https://doi.org/10.1>

<sup>3</sup> Ermansyah E. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. J Khazanah Ulum Ekon Syariah.* 2022;5(2):11-17. doi:10.56184/jkues.v5i2.133

<sup>4</sup> Estijayandono KD. *Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam. J Huk Ekon Syariah.* 2019;3(1):53-68. doi:10.26618/j-hes.v3i1.21-25

Di dalam melakukan bisnis, kita wajib untuk memperhatikan etika agar di pandang sebagai bisnis yang baik. Bisnis beretika adalah bisnis yang mengindahkan serangkaian nilai-nilai luhur yang bersumber dari hati nurani, empati, dan norma.<sup>5</sup> Pada dasarnya adalah mengelola sesuatu agar terus berjalan dengan baik. Wilayah kerja bisnis adalah dalam lingkup masyarakat ekonomi. Bisnis sebagai bagian dari entitas ekonomi memiliki fokus peranan dalam kegiatan produksi dan menciptakan penawaran kepada pasar dimana masyarakat melakukan kegiatan konsumsi.<sup>6</sup> Dengan melihat perkembangan yang ada pada dunia bisnis yang berjalan begitu cepat dan sangat dinamis di era saat ini tentu harus diimbangi dengan aturan atau nilai moral dan norma yang dapat mengatur kegiatan dalam proses bisnis itu sendiri. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa distributor harus memperhatikan bagaimana dapat melakukan bisnisnya dengan baik, lancar, dan berkesinambungan.<sup>7</sup> Semua ini sudah mencakup bagaimana kita harus menjalankan bisnis secara adil yang sesuai dengan hukum berlaku dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.<sup>8</sup> Etika bisnis mengajak para pelaku bisnis mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang baik agar bisnis itu pantas dimasuki oleh semua orang yang mempercayai adanya dimensi etis dalam dunia bisnis. Bisnis tidak lepas dari etika, karena yang pertama bisnis tidak bebas dari nilai – nilai. Kedua, bisnis merupakan bagian dari sistem social. Ketiga, aplikasi bisnis identic dengan pengelolaan bisnis secara professional.<sup>9</sup> Dalam berbagai sabdanya ia seringkali menekankan pentingnya perdagangan dalam kehidupan manusia. Dalam sebuah hadits yang dikeluarkan oleh Al-Ashbahani diriwayatkan sebagai berikut: Dari Mu'az bin Jabal, bahwa Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya sebaikbaik usaha adalah usaha perdagangan yang apabila mereka berbicara tidak berdusta, jika berjanji tidak menyalahi, jika dipercaya tidak khianat, jika membeli tidak mencela produk, jika menjual tidak memuji-muji barang dagangan, jika berhutang tidak melambatkan pembayaran, jika memiliki piutang tidak mempersulit" (H.R.Baihaqi dan dikeluarkan oleh As-Ashbahani).

Mengingat produk telur ayam peternak di Desa Pinggir Air belum mampu memenuhi standar kebutuhan sekitar 20% kebutuhan pasar lokal, sehingga telur ayam ras di datangkan dari luar daerah dalam memenuhi kebutuhan telur. Kekurangan pasokan dari dalam daerah ini tidak mampu memenuhi kebutuhan lokal, membuat peluang masyarakat Desa Pinggir Air terhadap pengembangan pengelolaan peternakan ayam betelur sangat terbuka lebar. Salah satunya dimanfaatkan oleh beberapa

---

<sup>5</sup> Durin R. Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis. *J Valuta*. 2020;6(1):32-40

<sup>6</sup> Dhika H. Teori-teori Etika Dan Peranan Prinsip Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis. 2024;11(1):68-76. doi:10.37817/jurnalmanajemen.v11i1

<sup>7</sup> Online A, Page J. Available Online: <https://dinastirev.org/JEMSI> Page 426. 2020;1:426-437. doi:10.31933/JEMSI

<sup>8</sup> Lima K, Wilayah DI, Blitar K. No Title. 2023;8(1):136-149.

<sup>9</sup> Klaudia S, Yondaningtiyastuti S, Fitrianda EA. *Pengaruh Etika Bisnis dalam Kegiatan Berwirausaha di Era Pandemi Covid-19*. 2022;20(1):108-125

pengusaha yang ada di Desa Pinggir Air untuk mengembangkan Pengelolaan peternakan ayam bertelur, selain didukung oleh letak geografis desa Pinggir Air yang berada di pinggiran pusat kota. Desa Pinggir Air juga didukung sarana prasarana lahan serta sumber air yang melimpah mempermudah pengusaha mengembangkan peternakannya. Berdasarkan hasil observasi bisnis peternakan ayam yang merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh beberapa masyarakat yang memiliki banyak kecukupan modal dan keahlian. Bisnis peternakan yang banyak dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam ras petelur dan pedaging karena mudah ditenakkan, pertumbuhannya pun relatif singkat, bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan bisnis peternakan seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Peternakan Ayam**

Peternakan merupakan kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan melainkan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan.<sup>10</sup> Salah satu cara yang bisa dilakukan pemerintah agar tercapainya kemandirian pangan di sektor peternakan adalah dengan memprioritaskan pengembangan ternak di Indonesia yang memiliki beragam sumberdaya ternak lokal,<sup>11</sup> Peternakan ayam petelur memiliki peluang untuk dikembangkan, budidaya ayam ras petelur memiliki potensi yang sangat menarik tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian.<sup>12</sup> Ayam pedaging merupakan jenis unggas yang populasinya relatif tinggi, yakni sebesar 60,75% dan akan meningkat seiring bertambahnya kebutuhan gizi pada masyarakat. Khususnya jenis pedaging biasanya lebih unggul dan banyak dikembangbiakkan di Indonesia.<sup>13</sup>

### **2. Etika Bisnis Islam**

Etika bisnis Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits merupakan kaidah moral yang harus dipatuhi setiap orang dalam menjalankan bisnis, demikian klaim Muhammad Djakfar. Etika bisnis Islam adalah standar moral yang menganut ajaran Islam. Jadi Anda tidak perlu stres menjalankan bisnis dengan asumsi bahwa itu benar dan baik. Kualitas moral, etika, dan karakter semuanya membantu orang untuk

---

<sup>10</sup> Akbar A, Rafly J, Mappa N. *Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong dan Kontribusinya pada Rumah Tangga Petani di Kelurahan Tanete Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. J *Peternak*. 2024;21(1):58. doi:10.24014/jupet.v21i1.22754

<sup>11</sup> Juanda F. KAMPUNG DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT Potential and Development Strategies of Native Chicken Farm in Padang City , West Sumatera Province. Published online 2023:14-21. doi:10.37090/jwputb.v7i1.738

<sup>12</sup> Pelafu F, Najooan M, Elly FH, et al. No Title. 2018;38(1):209-219

<sup>13</sup> Pemberian P, Fermentasi S, Performa T, Broiler A. *Journal of Applied Veterinary Science and Tecnology*. 2020;01:43-47. doi:10.20473/javest.V1.I2.2020.43-47

berkembang menjadi makhluk yang sadar sepenuhnya. Seperti integritas, keadilan, kemandirian, kegembiraan, dan cinta. Ketika prinsip moral ini digunakan. 14

Etika dan nilai-nilai bisnis merupakan elemen penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Melalui penerapan etika bisnis yang benar, maka seluruh kegiatan bisnis akan mampu menghasilkan berbagai keuntungan, baik keuntungan materi maupun non materi seperti keuntungan. citra, kepercayaan, dan keberlanjutan perusahaan. etika adalah seperangkat prinsip perilaku yang benar atau sistem prinsip moral. etika bisnis adalah norma atau nilai yang memandu perilaku dan tindakan pengusaha.<sup>15</sup> Dalam Islam juga dikenal kata yang memiliki makna yang dekat dengan kata 'etika' yaitu 'khuluk'.<sup>16</sup> Islam menempatkan aktivitas perdagangan (bisnis) pada posisi strategis di pusat kehidupan manusia mencari rezeki dan penghidupan. Pada hakekatnya, Islam sebagai agama besar telah mengajarkan konsep yang lebih unggul dari yahudi dan kristen, tetapi pendukung dan pengikutnya kurang perhatian dan tidak dilaksanakan ajaran Islam sebagaimana mestinya. Banyak penelitian menggambarkan hubungan antara agama dan etika ke dalam aktivitas bisnis. Di antaranya bahwa etika dalam bisnis sebagai bagian dari ajaran agama.<sup>17</sup>

### 3. Hakikat Etika Bisnis Islam

Mempelajari etika bisnis berkaitan dengan persoalan baik dan buruk atau mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak boleh dilakukan dalam perdagangan. tika bisnis syariah merupakan ukuran kesesuaian antara praktik perdagangan atau bisnis dengan nilai-nilai universal Islam.<sup>18</sup> Penjelasan tersebut memberikan pemahaman tentang standar moralitas yang mutlak mengutamakan kebaikan. Dalam bisnis kita harus mengedepankan etika.bisnis. Etika dan bisnis ini Selalu berdampingan karena bisnis merupakan urusan duniawi namun juga sebagai bagian Investasi akhirat. Maka jika bisnis diartikan sebagai investasi akhirat yang diniatkan ibadah Kepada Allah SWT, bisnis harus sejalan dengan moral kaidah-kaidah Islam.<sup>19</sup> Bisnis perdagangan yang dilakukan harus juga mempertimbangkan hukum islam di dalamnya, seperti halnya praktik jual beli di dalam agama islam harus memenuhi dengan syariat-syariat hukum

---

<sup>14</sup> Sri Lestari P, Jubaedah D. *Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam. J-ALIF J Penelit Huk Ekon Syariah dan Budaya Islam*. 2023;8(2):230. doi:10.35329/jalif.v8i2.4514

<sup>15</sup> Kesuma SA, Mubarak MH. *Business ethics : A connection to good corporate governance implementation*. 2020;8(2):185-194. doi:10.22437/ppd.v8i1.7877

<sup>16</sup> Handayani DL. *Etika Bisnis Islam: Sebuah kajian komparatif*. 2019;4(1):36-58.

<sup>17</sup> Kudus UM. *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) di Kabupaten Kudus*. 2022;5(2):274-291.

<sup>18</sup> Hasan S. *Praktik ikhtikar Dalam Tinjauan Kritik Etika Bisnis Syariah*. 2020;1:138 146.

<sup>19</sup> Anggitasari N, Yazid A, Quthny A, et al. *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Tanaman Hias Di Karangandong Flora Center*. 2023;5:36-50.

islam, prinsip syariah sama dengan prinsip dasar muamalah, dimana adanya larangan maysir, gharar, dan riba.<sup>20</sup>

### **C. Metode Penelitian**

Pendekatan Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (field research) dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling yaitu peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel yaitu pengusaha peternakan ayam 7, tokoh masyarakat 2, tokoh agama 2, kepala desa 1, masyarakat 18 jumlah keseluruhan 30. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut, lokasinya adalah Desa Pinggir Air, Sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menghasilkan data secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dan daerah-daerah tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data adalah Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang penulis peroleh dari lapangan, penulis pilah dan kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan lebih mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik. Penyajian data adalah Penelitian ini data yang di dapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan.

### **D. Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Sistem Pengelolaan Ayam Petelur di Desa Pinggir Air**

Lokasi lahan untuk mempersiapkan kandang ayam harus berada jauh dari pemukiman masyarakat. Dalam menentukan usaha peternakan ayam petelur yang harus diperhatikan adalah jarak dengan pemukiman penduduk, jarak dengan tempat pemasaran, akses jalan lahan, sumber air dan kondisi lingkungan lahan. Menentukan lokasi peternakan, syarat-syarat untuk menentukan lokasi usaha budidaya ayam petelur adalah jarak antara permukiman dengan peternakan ayam minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air, bau dan kotoran. Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek di muka bumi dan salah satunya adalah bagaimana manusia

---

<sup>20</sup> Ilmiah J, Islam E. *Persaingan Perdagangan Blue Ocean Kuota Internet dan WiFi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Aspek Gharar dan Riba*. 2024;10(02):1373-1382

melindungi dan menjaga lingkungan serta tidak mencoba merusaknya. Hal ini merupakan salah satu ajaran Islam yaitu melarang melakukan merusak lingkungan, seperti tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 yaitu janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi ini setelah di atur dengan baik. Berdoalah kepadaNya dengan rasa takut dan penuh harap, sesungguhnya rahmat Allah sungguh dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. peternak ayam menentukan lokasi lahan untuk budidaya peternakan ayam dikarenakan memiliki lahan pribadi yang bisa dimanfaatkan untuk membangun lokasi kandang peternakan ayam petelur, meskipun berdasarkan jarak dengan permukiman warga sangat dekat, namun desa Pinggir Air merupakan Desa yang tidak padat penduduk, area peternakan ayam petelur pada umumnya lokasi lahannya berada pada posisi sangat belakang, yang berdekatan dengan hamparan rawa yang luas dan juga sawah.

Beberapa tahapan yang harus dilalui pebisnis dalam merencanakan dan mempersiapkan pengelolaan budidaya peternakan ayam petelur seperti menyiapkan modal. Modal artinya uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang melepaskan uang dan sebagainya. Modal yang digunakan untuk usaha peternakan seluruhnya berasal dari peternak Modal dalam Islam disebut dengan kata "Ras al-Mal", Allah SWT berfirman dalam (QS. Al-Baqarah ayat: 279) yaitu Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).(QS. Al-Baqarah ayat: 279). Ayat yang berhubungan dengan modal dalam berbisnis juga terdapat pada Al-Qur'an QS. Ali Imran ayat 14 artinya Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik. Harta merupakan modal untuk mencari keuntungan namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya. Maka jadikan sebagai modal untuk kejehateraan dunia serta akhirat. Rata-rata modal untuk peternakan ayam diatas Rp.100.000.000,- dari pembangunan kandang ayam hingga bibit ayam serta pakan ayam. Dan sebagian menggunakan modal milik tabungan pribadi, sebagian lagi menggunakan modal pinjaman dari bank. Tentunya salah satu bank konvensional yang ada di Kota Sungai Penuh.

Sarana Produksi Peternakan Islam telah menjelaskan setiap usaha yang dilakukan manusia selalu memiliki alat sarana prasarana untuk menjalankan usahanya sebagaimana telah tertera dalam Al-Qur'an surat An-Nahl Ayat : 80 yaitu Allah menjadikan bagimu rumah sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu dari kulit binatang ternak (sebagai) rumah (kemah) yang kamu merasa ringan (membawa)-nya pada waktu kamu bepergian dan bermukim. (Dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing peralatan rumah tangga serta kesenangan sampai waktu (tertentu). Sarana produksi peternakan yang harus disiapkan meliputi bibit, pakan,

obat-obatan, bahan litter, bahan bakar pemanas dan kelengkapan kandang. pemilihan bibit merupakan salah satu cara budidaya ternak ayam petelur paling penting dan menjadi kunci kesuksesan dalam berbisnis tentulah dalam memilih bibit diperlukan bibit ayam yang sehat tanpa cacat sama sekali. Langkah selanjutnya pemberian pakan, pakan yang berkualitas adalah pakan yang mengandung protein, karbohidrat, mineral, kalsium, serta vitamin untuk memenuhi kebutuhan sang ayam. Berikutnya obat-obatan untuk ayam itu sendiri karena perawatan sangat penting dengan cara memberi vaksin dan vitamin secara rutin. Kelengkapan kandang merupakan daya pendukung yang penting untuk kelangsungan bisnis ayam petelur utamakan ayam petelur selalu sehat, seperti kebersihan kandang akan mempengaruhi kesehatan ayam dengan kotoran ayam yang menumpuk akan berdampak pada kesehatan ayam itu sendiri.

Hasil dan keuntungan Prinsip individu merealisasikan kemashlahatan pribadinya memberi peranan besar bagi kebangkitan individu yang menggerakkan aktivitas perekonomian dengan tujuan untu mendapat keuntungan atau income yang memberikan kemashlahatan sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an sebagai berikut Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.(QS Al-Baqarah; 16) Dalam berbisnis tentu para pelaku pengelola budidaya peternakan ayam mengharapkan keuntungan, setidaknya di awal berbisnis para pengelola peternakan ayam mengharapkan modalnya cepat kembali serta mempunyai hasil keuntungan lebih seperti investasi di bidang lain berkat berbisnis pengelolaan peternakan ayam petelur. Dengan adanya hasil keuntungan dari bisnis tersebut akan memperlihatkan bertahannya dan berkembangnya peternakan ayama tersebut dari tahun ke tahun. keuntungan bagi budidaya peternakan ayam petelur di desa Pinggir Air adalah selain omset perbulan, juga tabungan pribadi. Serta kemudahan dalam pengelolaan ayam petelur dengan perputaran uang yang cepat tentu berbeda dengan investasi bisnis seperti tren berkebun yang terjadi pada saat ini. Peneliti menyimpulkan bahwa budidaya peternakan ayam petelur diminati oleh beberapa pembisnis yang ada di Desa Pinggir Air dikarenakan alasan sebagai berikut: Jenis usaha yang tidak perlu keluar rumah namun menghasilkan uang, Jenis usaha yang tidak perlu kerja keras, panas-panasan penuh keringat namun menghasilkan uang, Serta telur ayam jenis produk yang dibutuhkan setiap hari dan sangat mudah di pasarkan. Jenis usaha yang modalnya cepat kembali.

## 2. Sistem pemasaran peternakan ayam petelur yang diterapkan oleh peternak di desa Pinggir Air

Pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan meningkatnya daya beli diperkirakan akan mendorong konsumsi protein hewani khususnya telur ayam. Telur merupakan salah satu sumber protein utama bagi masyarakat, kondisi ini turut mendukung perkembangan bisnis segmen ayam petelur. Konsumsi protein sendiri akan meningkat seiring kenaikan pendapatan, protein paling terjangkau adalah telur. Hal



inilah yang terjadi di Desa Pinggir Air berkembangnya usaha budidaya peternak ayam petelur oleh para pemilik modal dan pemilik skill dalam mengembangkan usaha peternak ayam petelur. Desa Pinggir Air memiliki beberapa penggiat budidaya ayam petelur tentunya dengan jumlah peternakan ayam yang lebih kurang diatas 400-1800 ekor lebih mampu menghasilkan telur dengan jumlah yang besar setiap harinya, agar usaha peternakan ayam petelur berkembang dan bertahan harus diterapkan model pemasaran yang tepat dalam jual beli telur oleh para peternak ayam petelur. Telur merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, terlihat tidak terlalu sulit dalam proses memasarkannya namun tetap membutuhkan strategi pemasaran menghindari terjadinya penumpukan stok telur dari peternak itu sendiri.

Sebagaimana Islam telah mengatur tentang jual beli yang dilakukan oleh kedua belah pihak, hendaknya dilakukan berdasarkan kebutuhan, dan dilakukan dengan ridho dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dalam Al-Qur'an sebagai berikut Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-Nisaa: 29) ayat kedua sebagai berikut Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar.

Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak- haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.(Q.S Asy-Syu'araa; 183-183) sistem pemasaran telur yang dilakukan oleh peternak ayam petelur yang ada di Desa Pinggir Air adalah model pemasaran personal selling merupakan pemasaran langsung dimana proses di dalam memasarkan produk (telur ayam) dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka dengan calon pembeli. Pemasaran langsung adalah bentuk mengkomunikasikan penawaran dimana berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan yang dipilih sebelumnya dan menyediakan metode untuk tanggapan secara langsung. Pemasaran langsung juga merupakan strategi pemasaran dimana langsung berkomunikasi dengan konsumen, sehingga dapat diketahui respon yang diberikan oleh konsumen secara langsung.

### 3. Perspektif etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan pengelolaan peternakan ayam

Etika bisnis Islam berarti mempelajari tentang mana yang baik atau buruk, benar atau salah dunia bisnis kepada prinsip-prinsip moralitas. Etika atau moral dalam Islam merupakan buah dari keimanan, keislaman dan ketakwaan yang didasarkan pada keyakinan yang kuat pada kebenaran Allah swt. Etika bisnis Islam suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-ha yang benar dan ha yang salah yang selanjutnya tentu melanjutkan hal yang berkenaan dengan bisnis peternakan ayam petelur, dengan mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggungjawab dan bermoral. Dalam

bisnis budidaya peternakan ayam petelur tetap harus menerapkan prinsip-prinsip dasar yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Al-Hadist barometernya adalah ketakwaan peternak ayam agar mendatangkan keberkahan karena budidaya peternakan ayam merupakan suatu ibadah. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam proses budidaya peternakan ayam yaitu:

a. Kesatuan (Tauhid/Unity) Dalam konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan. Maka atas dasar ini pula etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal. Secara umum Islam menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dalam Islam terdapat nilai-nilai etika bisnis diantaranya adalah tauhid yang menekankan nilai etika pada kehidupan manusia, sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah sebagai berikut Katakanlah (Nabi Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.(QS. Al-An'am:162) bahwa budidaya peternakan ayam dalam etika bisnis Islam tidak mengganggu waktu-waktu beribadah. Responden menyesuaikan waktu-waktu aktifitas untuk memberi pakan hingga perawatan peternakan ayam dengan mengalokasikan waktu-waktu yang tidak bertumburan dengan waktu-waktu ibadah.

b. Keseimbangan atau adil (equilibrium) Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil. sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.(QS Al-Baqarah: 195) Adil yang merupakan pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban, memberikan kepada orang sesuai dengan hak yang harus diperoleh. Berbicara keseimbangan pada bisnis budidaya peternakan ayam, merujuk pada kesesuaian antara kebutuhan pakan dengan modal dengan harga telur. Keseimbangan berikutnya peneliti melihat dari cara pendistribusian telur, penentuan harga telur. terwujudnya keseimbangan dari cara pendistribusian telur, kesesuaian antara kebutuhan pakan dengan keuntungan yang di peroleh, serta tidak merusak harga pasar telur yang ada. Dan selalu menyesuaikan apabila harga pasar telur mahal maka para peternak menjual telurnya dengan harga yang tinggi begitu pula sebaliknya apabila harga pasar telur turun.

c. Kehendak Bebas atau Free will Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu dalam hubungan antar sesama manusia. Islam memberi kebebasan dalam berkarya maupun berbisnis yang sesuai dengan syariat Islam, namun arti kebebasan dalam Islam mempunyai

syarat-syarat yang diperhatikan, sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Kebenaran itu datang dari Tuhanmu. Maka, siapa yang menghendaki (beriman), hendaklah dia beriman dan siapa yang menghendaki (kufur), biarlah dia kufur.” Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang-orang zalim yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (dengan meminta minum), mereka akan diberi air seperti (cairan) besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) seburuk-buruk minuman dan tempat istirahat yang paling jelek.(QS. AL-Kahfi: 29). Para peternak ayam petelur sangat menjaga etika dalam berbisnis, selain bisnis yang mereka jalankan adalah bisnis yang memberi manfaat besar untuk masyarakat setempat, para peternak ayam petelur juga selalu berupaya menjaga lingkungan dengan menerapkan aturan-aturan untuk mencegah rusaknya lingkungan dari bisnis peternakan ayam petelur yang mereka jalankan.

d. Tanggungjawab (responsibility) Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakan secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut Siapa yang mendapat petunjuk, sesungguhnya ia mendapat petunjuk itu hanya untuk dirinya. Siapa yang tersesat, sesungguhnya (akibat) kesesatannya itu hanya akan menimpa dirinya. Seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kami tidak akan menyiksa (seseorang) hingga Kami mengutus seorang rasul.(QS. Al-Isra':15) bahwa para budidaya peternak ayam petelur yang ada di Desa Pinggir Air pada umumnya tidak menggunakan pekerja atau pun karyawan. Kalau melihat dari segi tanggungjawab sosial, peneliti menyimpulkan bahwa semua peternak budidaya ayam petelur sadar akan tanggungjawab sosialnya, tanggungjawab horizontal karena mereka sadar akan infak, sedekah, zakat, dengan harta yang bersumber dari hasil beternak ayam petelur.

e. Kejujuran (Trust) Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksud sebagai niat, sikap dan perilaku benar meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih ataupun menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kejujuran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dan bisnis. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(QS. Al-Isra':84) dan ayat berikutnya Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”(QS. Thaha;44) Etika bisnis Islam dalam budidaya peternakan ayam petelur di desa Pinggir Air dalam menerapkan prinsip etika

bisnis yang terakhir yaitu kebijakan dan kejujuran dilihat pada menjaga kepercayaan pelanggan, model transaksi dalam memasarkan telur hasil produksi, asuransi pengganti produk. peternak ayam petelur di desa Pinggi Air sangat menjaga kepercayaan pelanggan dengan transaksi yang saling terbuka dan jujur, serta bertanggungjawab dengan kondisi produk telur yang di distribusikan, serta sangat mengutamakan kualitas kebersihan telur yang di pasarkan.

## **E. Penutup**

Perspektif etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan pengelolaan peternakan ayam di Desa Pinggir Air sudah sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang berdasarkan kesatuan (tauhid atau unity) dengan tidak meninggalkan hakekat ibadah kepada Tuhan, serta menetapkan keseimbangan dalam menentukan harga telur yang adil kepada semua konsumen serta bertanggungjawab dan jujur dalam menetapkan dan menjaga kualitas telur. sistem pemasaran secara langsung dimana proses di dalam memasarkan produk (telur ayam) dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka dengan calon pembeli. Dan pengelolaan yang menggunakan lahan pribadi serta menggunakan modal pribadi sebagiannya lagi dari pinjaman pada bank konvensional untuk memperoleh keuntungan sesuai yang direncanakan namun dampak yang sulit dihindari adalah lalat serta aroma yang masih mengganggu lingkungan permukiman masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Supatminingsih T, Makassar UN, Sangkala M, et al. Etika Bisnis Dalam Kajian Islam.; 2023.
- Norvadewi. Bisnis Dalam Perspektif Islam. J Sains dan Seni ITS. 2017;6(1):51-66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Ermansyah E. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. J Khazanah Ulum Ekon Syariah. 2022;5(2):11-17. doi:10.56184/jkues.v5i2.133
- Estijayandono KD. Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam. J Huk Ekon Syariah. 2019;3(1):53-68. doi:10.26618/j-hes.v3i1.2125
- Durin R. Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis. J Valuta. 2020;6(1):32-40.
- Dhika H. Teori-teori Etika Dan Peranan Prinsip Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis. 2024;11(1):68-76. doi:10.37817/jurnalmanajemen.v11i1

- Online A, Page J. Available Online: <https://dinastirev.org/JEMSI> Page 426. 2020;1:426-437. doi:10.31933/JEMSI
- Lima K, Wilayah DI, Blitar K. No Title. 2023;8(1):136-149.
- Klaudia S, Yondaningtiyastuti S, Fitrianda EA. Pengaruh Etika Bisnis dalam Kegiatan Berwirausaha di Era Pandemi Covid-19. 2022;20(1):108-125.
- Akbar A, Rafly J, Mappa N. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong dan Kontribusinya pada Rumah Tangga Petani di Kelurahan Tanete Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. J Peternak. 2024;21(1):58. doi:10.24014/jupet.v21i1.22754
- Juanda F. KAMPUNG DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT Potential and Development Strategies of Native Chicken Farm in Padang City , West Sumatera Province. Published online 2023:14-21. doi:10.37090/jwputb.v7i1.738
- Pelafu F, Najoran M, Elly FH, et al. No Title. 2018;38(1):209-219.
- Pemberian P, Fermentasi S, Performa T, Broiler A. Journal of Applied Veterinary Science and Tecnology. 2020;01:43-47. doi:10.20473/javest.V1.I2.2020.43-47
- Sri Lestari P, Jubaedah D. Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam. J-ALIF J Penelit Huk Ekon Syariah dan Budaya Islam. 2023;8(2):230. doi:10.35329/jalif.v8i2.4514
- Kesuma SA, Mubarak MH. Business ethics : A connection to good corporate governance implementation. 2020;8(2):185-194. doi:10.22437/ppd.v8i1.7877
- Handayani DL. ETIKA BISNIS ISLAM : SEBUAH KAJIAN KOMPARATIF. 2019;4(1):36-58.
- Kudus UM. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) di Kabupaten Kudus. 2022;5(2):274-291.
- Hasan S. PRAKTIK IHTIKAR DALAM TINJAUAN KRITIK ETIKA BISNIS SYARIAH. 2020;1:138-146.
- Anggitasari N, Yazid A, Quthny A, et al. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI TANAMAN HIAS DI KARANGANDONG FLORA CENTER. 2023;5:36-50.
- Ilmiah J, Islam E. Persaingan Perdagangan Blue Ocean Kuota Internet dan WiFi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Aspek Gharar dan Riba. 2024;10(02):1373-1382.